

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis hasil temuan data yang telah ditemukan pada bab sebelumnya, maka dari itu dalam bab ini, penulis akan menarik kesimpulan sebagai berikut:

Kesenian Tari Dongkrek adalah kesenian asli khas dari kabupaten Madiun yang mengisahkan tentang perjuangan pengusiran makhluk halus yang dipercaya sebagai penyebab wabah penyakit (pageblug). Dongkrek dipentaskan dalam betuk tarian yang mengisahkan kejadian saat itu, kemudian diiringi dengan instrumen dan memakai topeng. Dalam pementasannya dongkrek memiliki tiga bentuk topeng yang digunakan oleh penari yaitu topeng Buto, topeng perempuan memaknai warga, dan topeng kakek tua lambing dari kebajikan.

Gerakan-gerakan yang dilakukan, bunyi tetabuhan musik memberikan sentuhan emosi mistik dan menimbulkan daya magis. Gerakan tempo musik yang diulang-ulang secara terus menerus akan menimbulkan emosi religi semakin kuat.

Kemudian pesan-pesan yang disampaikan dalam Tarian Dongkrek juga memiliki makna yaitu pesan perjuangan tentang tanggung jawab dari seorang pemimpin, kemudian perjuangan untuk berani melawan kejahatan, kemudian perjuangan untuk kesabaran dalam terjadinya musibah.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Untuk Kesenian Tari Dongkrek

Bagi pihak yang terlibat dari Tarian Dongkrek, diharapkan untuk lebih mengekspos di berbagai media sosial agar Tarian

Dongkrek dapat menarik banyak perhatian.

2. Bagi Keilmuan

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambahkan wawasan tentang perjuangan leluhur untuk menjadikan masyarakat menjadi lebih tentram dan aman. Sehingga dapat menginspirasi masyarakat untuk tetap melestarikan Tarian Dongkrek untuk simbol menghargai perjuangan dari para nenek moyang.